

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti, jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga akan memperoleh data deskriptif yang berupa kata-kata. Menurut Moleong (2008: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bogdan dan Tylor (2011: 30) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Creswell (2009: 25) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah.

Menurut Saryono (2010: 49) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di kantor distrik abepura kota jayapura. lokasi penelitian ini dipilih karena menurut peneliti menarik untuk di teliti.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran motivasi terhadap peningkatan kinerja pegawai pada kantor distrik Abepura. Peran motivasi dapat meliputi faktor intrinsik maupun ekstrinsik.

1. Faktor motivasi instrinsik

Dorongan yang secara alamiah berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan atau rangsangan dari luar tetapi orang tersebut tetap dapat melaksanakan pekerjaannya. Faktor instrinsik meliputi :

- a. prestasi
- b. pengakuan
- c. pekerjaan itu sendiri
- d. kemajuan karier
- e. tanggung jawab
- f. perkembangan potensi individu

2. Faktor motivasi ekstrinsik

Merupakan dorongan yang berasal dari luar atau lingkungan sekitar yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Atau dapat dikatakan bahwa seseorang mau bekerja ketika diberikan sesuatu.

Faktor ekstrinsik meliputi:

- a. gaji
- b. jaminan pekerjaan
- c. kebijakan
- e. kualitas supervisi (bimbingan)
- f. kualitas hubungan

3.4. Subyek Penelitian

Pengertian subjek penelitian adalah fenomena, benda maupun orang yang dapat memberikan data dan informasi kepada peneliti, Informasi ini berguna untuk menjawab rumusan masalah dengan runtut dan menyeluruh. Dalam sebuah penelitian subjek penelitian memiliki peran penting karena dari subjek penelitian itulah peneliti memperoleh data mengenai variabel yang sedang diteliti. Menurut Suharsimi Arikonto (2016) pengertian subjek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variabel penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif maka yang menjadi responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, informan yaitu orang memberikan informasi mengenai data yang

diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu kepala distrik, sekretaris distrik, dan staf lainnya.

3.5. pemilihan informan penelitian

Informan (narasumber) adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai data yang sedang diteliti atau sebagai orang yang dimintai keterangan mengenai apa yang diinginkan peneliti. Teknik penetuan informan yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik *purposive sampling*. menurut Sugiyono 2012. Teknik *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan beberapa hal, misalnya karena orang tersebut dianggap mengetahui mengenai apa yang sedang kita teliti, atau karena dia sebagai penguasa, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi sesuai dengan objek yang diteliti.

Pemilihan informan dilandasi dengan mempertimbangkan bahwa informan dianggap lebih mengetahui permasalahan yang sedang diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan informan tersebut memiliki keterkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan informan pendukung hanyalah untuk melengkapi informasi dalam penelitian ini. Kriteria informan yang telah ditentukan dan di pertimbangkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mereka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah mereka yang dianggap memiliki informasi mengenai apa yang sedang diteliti dalam

penelitian ini . berikut adalah daftar nama informan yang akan dimintai informasi oleh peneliti.

1. Kepala Distrik : Dionisius J.A. Deda, S.STP
2. Sekretaris Distrik : Anna A.P. Fakdawer
3. Kepala Sub Bagian Umum : Margaretha S.P. Modouw
4. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial :Masni Tuharea, SH
5. Dan staff lainnya : Mariatina M. Berotabui, SE
: Nurhayati Ramli, SE

3.6. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer ,merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara secara langsung dan terbuka terhadap informan yang dianggap memiliki informasi mengenai apa yang sedang diteliti
2. Data sekunder. Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang dapat diperoleh dari sumber pendukung seperti buku, jurnal dan dokumen dokumen lainnya.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiono, 2017). Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan/ kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan (Situmorang, 2010)

a. Observasi

Langkah ini membutuhkan kepekaan peneliti untuk memantau lingkungan atau kondisi penelitian. Tempat, pelaku, waktu, peristiwa, aktivitas, dan perasaan adalah informasi yang didapatkan dari metode observasi. Praktik observasi melibatkan beberapa indra peneliti, yaitu penglihatan dan pendengaran untuk menangkap dan memahami fenomena disekitar yang dapat dijadikan data oleh peneliti. Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliatas dan dalam konteks yang alami, ialah

yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana bertemuinya dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi mengenai apa yang sedang diteliti dengan melakukan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh informasi mengenai topik penelitian (masalah yang sedang diteliti).

Wawancara semiterstruktur (semistructure interview), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* atau wawancara mendalam, di mana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah metode wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, tetapi tidak mengikat pewawancara untuk mengajukan pertanyaan secara kaku. Pewawancara dapat menyesuaikan urutan, formulasi, atau penambahan pertanyaan sesuai dengan situasi dan respons narasumber.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara

diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Pertanyaan dalam wawancara mendalam pada umumnya disampaikan secara spontanitas. Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancara adalah hubungan yang dibangun dalam suasana biasa, sehingga pembicaraan berlangsung sebagaimana percakapan sehari-hari, yang tidak formal. Tujuan utama wawancara mendalam adalah untuk dapat menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, pristiwa, aktivitas, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan dan sebagainnya.

Proses pengumpulan data secara mendalam melalui wawancara terhadap informan kunci ataupun informan tambahan dapat berupa percakapan yang dapat direkam oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Dalam penelitian ini penulismenggunakan dokumen sebagai sumber data yang mendukung sumber data sebelumnya yaitu Observasi dan

wawancara. Dokumen juga dapat berupa rekaman dalam bentuk tulisan, foto, video atau file yang isinya merupakan peristiwa yang sudah berlalu.

3.7. Teknik Pengolahan Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menjamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

3.7.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 : 17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan

kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data

3.7.3 Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

3.8. Teknik Analisi Data

Merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan yang diperoleh di lapangan, dan juga dari hasil dokumentasi, yang nantinya akan dibagi-bagi ke dalam kategori yang berbeda-beda kemudian peneliti akan membuat

kesimpulan dari semua data yang telah di peroleh tersebut. Terdapat beberapa tahapan yang digunakan untuk memperoleh suatu data yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Merupakan langkah awal yang akan dilakukan di dalam suatu penelitian ketika mau mengumpulkan data dari pertanyaan atau permasalahan yang hendak diteliti. Untuk memperoleh data kualitatif maka bisa dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

b. Reduksi dan kategorisasi data

Adalah tahap selanjutnya setelah mengumpulkan data, Tahapan ini bisa Anda lakukan dengan cara memilih, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian dari data-data lapangan yang sudah diperoleh.

c. Penampilan data

penampilan data atau *display* Menurut Miles adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah matriks untuk data kualitatif. Berdasarkan rancangan ini maka peneliti dapat dengan mudah menentukan jenis dan bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak matriks. Penampilan data ini bisa dilakukan dalam bentuk naratif, ataupun bagan.

d. Kesimpulan

Tahapan terakhir yang dilakukan dalam penelitian adalah menarik kesimpulan. Di-mana peneliti akan mengambil garis besar kesimpulan yang mencangkup informasi-informasi penting dalam suatu penelitian.